

**PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN PENGUSAHA BATIK DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (STUDI DI KAMPOENG BATIK PESINDON
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

WAKHIDATUN NISA

NIM. 2013114312

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

**PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN
PENGUSAHA BATIK DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI
KAMPOENG BATIK PESINDON KECAMATAN PEKALONGAN BARAT)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

WAKHIDATUN NISA

NIM. 2013114312

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wakhidatun Nisa

Nim : 2013114312

Judul Skripsi : **Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengusaha Batik di tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (studi di Kampoeng Batik Pesindon Kecamatan Pekalongan Barat)**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2021

Yang Menyatakan,

A yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 5000 Rupiah. It features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '5000', and 'METERAI TEMPEL'. A handwritten signature is written over the stamp. The serial number '4AF1AAJX17611#158' is visible at the bottom.

Wakhidatun Nisa
NIM. 2013114312

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati S.H, M.H

Jl. Jenggala No. 69 Perum Gama Permai Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Wakhidatun Nisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : Wakhidatun Nisa

NIM : 2013114312

Judul : **Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengusaha Batik Di Tinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kampoeng Batik Pesindon Kecamatan Pekalongan Barat)**

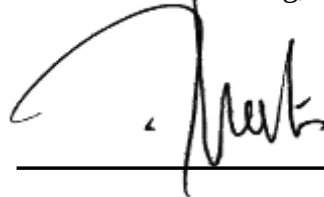
dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pemimbing ini dibuat utuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 9 Mei 2021

Pembimbing,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP.197502201999032001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Keluargaku tercinta : bapak (Chaeron), ibu (Sri Rasa Hati), Anang, Hana dan Tina.
- Keluarga besarku yang selalu membantu dan menyemangati.
- Sahabat Saya Rina, Mafi, Eva, Iffah, Rima, Aminatuz, Ratri dan Imah yang menemani dan menyemangati dari awal kuliah hingga nanti.
- Terima kasih buat M. Agus Arifin yang selalu ada dalam suka mamupun duka.
- Paguyuban Pecinta Batik Pekalongan, Batik Feno, Batik Larissa, Batik Dannis Art yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan, Jawa Tengah
51161 Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : WAK HIDATUN NISA
NIM : 2013114312
Judul Skripsi : PERAN EKONOMI KREATIF DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA BATIK
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA KAMPOENG BATIK PESINDON
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT)

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 8 Juni 2021 dan dinyatakan

LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I


Muhammad Aris Safi' i, M.E.I.

Penguji II


Happy Sista Devy, M.M.
NIP. 19851012 201503 1 004



Pekalongan, 8 Juni 2021

Disahkan oleh Dekan,

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH.,

MH NIP. 19750220 199903 2 001

ABSTRAK

WAKHIDATUN NISA. Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengusaha Batik di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kampoeng Batik Pesindon Kecamatan Pekalongan Barat).

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan penerimaan hasil ekspor, meningkatkan teknologi, menambah kekayaan intelektual, dan peran sosial lainnya. Begitupun yang dirasakan oleh para pengusaha Batik yang ada di Kampoeng Batik Pesindon Kota Pekalongan bahwa peran ekonomi kreatif dalam menciptakan produk ternyata harus diperhatikan karena setiap pengusaha mempunyai kreativitas sendiri agar produk yang dihasilkan lebih menarik konsumen serta hasil dari kreativitas tersebut membawa pengaruh terhadap pendapatan yang diterimanya.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif, memanfaatkan sumber data primer dan data skunder, dengan menggunakan populasi 3 pengusaha ditambah dengan pengelola kampoeng Batik pesindon sebagai informan Kampoeng Batik Pesindon Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode Observasi, *Interview*, dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan Pemeriksaan data (*editing*), Pengelolaan data (*coding*), merekonstruksi data (*reconstructing*), dan mensistematisasi data (*Sistematising*).

Hasil penelitian ini, berdirinya Kampung Batik Pesindon sehingga berhasil sebagai wujud kebangkitan ekonomi kreatif lokal sesungguhnya tidak bersifat instan melainkan melalui proses yang cukup pandang. Sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan di Pesindon adalah industri kreatif berbasis desain dan kerajinan batik. Kebangkitan ekonomi kreatif di Kampung batik Pesindon berhasil karena selain mendapatkan dukungan masyarakat juga dukungan Pemerintah Kota Pekalongan. Ekonomi Kreatif yang dikembangkan di Kampung Batik Pesindon ternyata tidak hanya sekedar menciptakan dan meningkatkan pendapatan bagi pengusaha batik saja tetapi juga dapat mendorong, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Dalam pembuatan produk batik yang dihasilkan oleh masing-masing pengusaha tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam hal mengelola, merawat, saling menguntungkan satu sama lain, dan bertanggung jawab dengan apa yang dikerjakan.

Kata kunci: Peran Ekonomi Kreatif, Pendapatan, Pengusaha Batik, dan Ekonomi Islam.

ABSTRACT

WAKHIDATUN NISA. The Role of Creative Economy in Increasing Income of Batik Entrepreneurs from an Islamic Economic Perspective (Study of Kampoeng Batik Pesindon, West Pekalongan District).

The creative economy plays a role in the economy of a nation, especially in generating income, creating jobs, increasing export revenues, improving technology, increasing intellectual property, and other social roles. Likewise, Batik entrepreneurs in Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan City feel that the role of the creative economy in creating products must be considered because every entrepreneur has his own creativity so that the products produced are more attractive to consumers and the results of this creativity have an influence on the income they receive.

The research method used in this study used qualitative research, taking advantage of primary data sources and secondary data, using a population of 3 entrepreneurs plus managers of Kampoeng Batik Pesindon as informants of Kampoeng Batik Pesindon, Pekalongan Barat District, Pekalongan City. The method used in data collection using the method of observation, interview, and documentation. Data processing is done by checking data (editing), managing data (coding), reconstructing data (reconstructing), and analyzing data (Sistematizing).

The results of this research, the establishment of Kampung Batik Pesindon so that it is successful as a form of revival of the local creative economy is actually not instantaneous but through a fairly perceptive process. The creative economy sector being developed at Pesindon is a creative industry based on batik design and handicrafts. The revival of the creative economy in Kampung Batik Pesindon was successful because in addition to getting community support, it was also supported by the Pekalongan City Government. The Creative Economy developed in Kampung Batik Pesindon is not only creating and increasing income for batik entrepreneurs but also encouraging job creation and export revenue. In making the batik products produced by each of these entrepreneurs, they are in accordance with the principles of Islamic economics in terms of managing, caring for, mutually beneficial to one another, and being responsible for what they do.

Keywords: Role of Creative Economy, Income, Batik Entrepreneurs, and Islamic Economy.

ABSTRAK

WAKHIDATUN NISA. Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengusaha Batik di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kampoeng Batik Pesindon Kecamatan Pekalongan Barat).

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan penerimaan hasil ekspor, meningkatkan teknologi, menambah kekayaan intelektual, dan peran sosial lainnya. Begitupun yang dirasakan oleh para pengusaha Batik yang ada di Kampoeng Batik Pesindon Kota Pekalongan bahwa peran ekonomi kreatif dalam menciptakan produk ternyata harus diperhatikan karena setiap pengusaha mempunyai kreativitas sendiri agar produk yang dihasilkan lebih menarik konsumen serta hasil dari kreativitas tersebut membawa pengaruh terhadap pendapatan yang diterimanya.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif, memanfaatkan sumber data primer dan data skunder, dengan menggunakan populasi 3 pengusaha ditambah dengan pengelola kampoeng Batik pesindon sebagai informan Kampoeng Batik Pesindon Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode Observasi, *Interview*, dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan Pemeriksaan data (*editing*), Pengelolaan data (*coding*), merekonstruksi data (*reconstructing*), dan mensistematisasi data (*Sistematising*).

Hasil penelitian ini, berdirinya Kampung Batik Pesindon sehingga berhasil sebagai wujud kebangkitan ekonomi kreatif lokal sesungguhnya tidak bersifat instan melainkan melalui proses yang cukup pandang. Sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan di Pesindon adalah industri kreatif berbasis desain dan kerajinan batik. Kebangkitan ekonomi kreatif di Kampung batik Pesindon berhasil karena selain mendapatkan dukungan masyarakat juga dukungan Pemerintah Kota Pekalongan. Ekonomi Kreatif yang dikembangkan di Kampung Batik Pesindon ternyata tidak hanya sekedar menciptakan dan meningkatkan pendapatan bagi pengusaha batik saja tetapi juga dapat mendorong, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Dalam pembuatan produk batik yang dihasilkan oleh masing-masing pengusaha tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam hal mengelola, merawat, saling menguntungkan satu sama lain, dan bertanggung jawab dengan apa yang dikerjakan.

Kata kunci: Peran Ekonomi Kreatif, Pendapatan, Pengusaha Batik, dan Ekonomi Islam.

ABSTRACT

WAKHIDATUN NISA. The Role of Creative Economy in Increasing Income of Batik Entrepreneurs from an Islamic Economic Perspective (Study of Kampoeng Batik Pesindon, West Pekalongan District).

The creative economy plays a role in the economy of a nation, especially in generating income, creating jobs, increasing export revenues, improving technology, increasing intellectual property, and other social roles. Likewise, Batik entrepreneurs in Kampoeng Batik Pesindon Pekalongan City feel that the role of the creative economy in creating products must be considered because every entrepreneur has his own creativity so that the products produced are more attractive to consumers and the results of this creativity have an influence on the income they receive.

The research method used in this study used qualitative research, taking advantage of primary data sources and secondary data, using a population of 3 entrepreneurs plus managers of Kampoeng Batik Pesindon as informants of Kampoeng Batik Pesindon, Pekalongan Barat District, Pekalongan City. The method used in data collection using the method of observation, interview, and documentation. Data processing is done by checking data (editing), managing data (coding), reconstructing data (reconstructing), and analyzing data (Sistematizing).

The results of this research, the establishment of Kampung Batik Pesindon so that it is successful as a form of revival of the local creative economy is actually not instantaneous but through a fairly perceptive process. The creative economy sector being developed at Pesindon is a creative industry based on batik design and handicrafts. The revival of the creative economy in Kampung Batik Pesindon was successful because in addition to getting community support, it was also supported by the Pekalongan City Government. The Creative Economy developed in Kampung Batik Pesindon is not only creating and increasing income for batik entrepreneurs but also encouraging job creation and export revenue. In making the batik products produced by each of these entrepreneurs, they are in accordance with the principles of Islamic economics in terms of managing, caring for, mutually beneficial to one another, and being responsible for what they do.

Keywords: Role of Creative Economy, Income, Batik Entrepreneurs, and Islamic Economy.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alamin*, adalah kata yang selalu saya ucapkan setiap menyelesaikan satu per satu bab dalam skripsi ini. Meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya, saya sangat bangga dapat melakukan penelitian yang berjudul Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Pengusaha Batik Di Tinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kampoeng Batik Pesindon Kecamatan Pekalongan Barat). Meskipun tak seberapa semoga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca..

Ucapan terima kasih terutama kepada keluarga dan Kampoeng Wisata Batik Pesindon yang telah bersedia dan membantu selama proses penelitian. Penulis juga sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Aris Syaf'I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Dra Hj Rita Rahmawati M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan selama kuliah.
5. Ibu Dr. Hj Shinta Dewi Risnawati, S.H, M.H. selaku dosen pembimbing telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan, khususnya Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
7. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi.

Semoga amal baik yang diberikan kepada saya, mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya sudah berusaha dengan segala kemampuan agar dapat menyelesaikan sebaik mungkin. Namun saya yakin skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga saya berharap jika ada kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan, saya mohon untuk diperbaiki dan disempurnakan. Dan saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi pembaca.

Pekalongan, 20 Mei 2021

Penulis



WAKHIDATUN NISA

NIM. 2013114312

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Ekonomi Kreatif	9
1. Pengertian Ekonomi Islam	9
2. Sektor-sektor Industri Kreatif	10
3. Indikator Keberlangsungan ekonomi kreatif	14

4. Perkembangan Industri Kreatif	21
B. Tinjauan Pendapatan	22
1. Teori Pendapatan	22
2. Jenis-jenis Pendapatan	24
3. Sumber Pendapatan	25
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	26
C. Tinjauan Industri	27
1. Teori Industri	27
2. Jenis-jenis Industri Kecil	27
3. Industri Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam	30
D. Kerangka Fikir.....	32
E. Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Sifat Penelitian	44
B. Sumber Data	44
C. Informan	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Validitas Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
G. Langkah- langkah Penelitian	49
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Kampoeng Wisata Batik Pesindon Kota Pekalongan	51
B. Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Pengusaha Batik di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam	62
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
 DAFTAR PUSTAKA	 78
LAMPIRAN	II

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Hu	N	Huruf Latin	Keterangan
ا	A	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	B	B	Be
ت	T	T	Te
ث	S	š	es (dengan titik di
ج	j	J	Je
ح	h	ḥ	ha (dengan titik di
خ	k	Kh	ka dan ha
د	d	D	De
ذ	z	Ẓ	zet (dengan titik di
ر	R	R	Er
ز	z	Z	Zet

س	S	S	Es
ش	S	Sy	es dan ye
ص	S	ş	es (dengan titik di
ض	D	ḍ	de (dengan titik di
ط	T	ṭ	te (dengan titik di
ظ	Z	ẓ	zet (dengan titik di
ع	‘	’	Koma terbalik (di
غ	G	G	Ge
ف	F	F	Ef
ق	Q	Q	Qi
ك	K	K	Ka
ل	L	L	El
م	M	M	Em
ن	N	N	En
و	W	W	We
ه	H	H	Ha
ء	h	`	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokal	Vokalpanjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِيَا = ī
أ = u	أُو = au	أُوَا = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مَرَاتُجَمِيلَةٍ ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فَاتِمَة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّانِيّ ditulis *rabbanā*

رَبِّاِ ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

اِسْمُشَلَا ditulis *asy-syamsu*

اِرْجُلَا ditulis *ar-rojulu*

اِسْاِدا ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Conto

h.

اِرْجُلَا Ditu *al-*

علي دبلا	Ditu	<i>al-</i>
----------	------	------------

ل لاجلا	Ditu	<i>al-</i>
---------	------	------------

.

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

ترم	Dit	<i>u</i>
أ	uli	<i>m</i>

علي	Dit	<i>s</i>
..		

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Terdahulu, 38

1.2 Pengusaha dan Nama Usaha Batik, 59

DAFTAR GAMBAR

1.1 Triangulasi Sumber, 47

1.2 Triangulasi Metode, 48

2.1 Struktur Organisasi Paguyuban Kampoeng Wisata Batik
Pesindon, 57

2.2 Peta Geografis Kampoeng Wisata Batik Pesindon Kota
Pekalongan, 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar pertanyaan untuk organisasi paguyuban pecinta batik, II

Lampiran 2 Daftar pertanyaan untuk pengusaha batik, VI

Lampiran 3 Surat keterangan permohonan melakukan penelitian, XII

Lampiran 4 Surat keterangan melakukan penelitian, XII

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup, XIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan pedesaan merupakan masalah utama dalam pelaksanaan pembangunan pedesaan, karena sebagian besar penduduk miskin tinggal di pedesaan, maka pembangunan pedesaan sudah menjadi bagian dari pembangunan nasional dan harus dibenahi terlebih dahulu.¹

Untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk pedesaan, hal ini tercermin dari tujuan pembangunan ekonomi yang semula ditujukan untuk pertumbuhan ekonomi skala besar yang berkelanjutan dan menjadi fokus pembangunan di masa depan secara berkelanjutan. Dinamika ini diharapkan semakin berkembang menjadi pengrajin di bidang ekonomi kreatif yang berdampak nyata pada pemulihan ekonomi Indonesia.²

Ekonomi kreatif menggambarkan konsep ekonomi baru yang menggabungkan informasi dan kreativitas. Kreativitas bergantung pada inspirasi, ide dan pengetahuan dalam sumber daya manusia. Dalam penelitian ekonomi diketahui bahwa manufaktur memiliki empat aspek yaitu Sumber daya alam, sumber daya manusia, permodalan (aspek utama) serta arahan dan pengelolaan. Inti dan jantung ekonomi kreatif adalah industri kreatif. Inti atau

¹Cica SartikaM. Yani Balaka, Wali Aya Rumbia, Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna, Jurnal Ekonomi (JE)Vol.1(1), April 2016. hal.1.

²Helda Ibrahim, et. al. Analisis keberlanjutan usaha pengrajin ekonomi kreatif kerajinan sutera di provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Teknologi Industri Pertanian, 23 (3):210-219 (2013). hal. 211.

inti dari ekonomi kreatif menggambarkan industri kreatif. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa industri adalah suatu kegiatan dimana manusia berusaha mengolah bahan menjadi nilai ekonomis yang lebih besar.³ Bagi Howkins, ekonomi baru telah muncul di industri kreatif, yang dikendalikan oleh undang-undang kekayaan intelektual seperti paten, hak cipta, merek, royalti, dan desain. Ekonomi kreatif bertumpu pada pengembangan konsep creative heritage yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang menggabungkan informasi dan kreativitas, sedangkan informasi dan kreativitas bertumpu pada ide, gagasan dan pengetahuan dalam sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Dalam penelitian ekonomi terdapat empat faktor produksi yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, permodalan (faktor utama), serta arahan dan manajemen.⁴

Menggambarkan ekonomi kreatif Indonesia secara kronologis untuk meningkatkan ekonomi kreatif Indonesia. Proses pengembangan ini diwujudkan pada tahap awal pembentukan design power Indonesia oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan untuk mendukung perkembangan ekonomi kreatif Indonesia. Ekonomi kreatif saat ini mulai berkembang dan berkembang menjadi sektor ekonomi yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Mencermati perkembangan ekonomi kreatif, perkembangan dan pertumbuhan ekonomi kreatif Indonesia perlu diintegrasikan ke dalam seluruh sistem ekonomi

³ Aisyah Nurul Fitriana, Irwan Noor, Ainul Hayat. Pengembangan Industri Kreatif di Kota Batu (studi tentang Industri Kreatif sektor kerajinan di kota batu). Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2 No.2, hal. 283.

⁴ I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) hal. 227.

Indonesia secara keseluruhan, sehingga Indonesia memiliki kelenturan ekonomi dan budaya.⁵

Studi dari Purwaningsih menunjukkan bahwa. Pengembangan ekonomi kreatif berbasis kreativitas dapat untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan. Ekonomi kreatif telah dikembangkan di Desa Candirejo. Masyarakat desa ini telah mengembangkan menjadi desa wisata. Pengembangan menjadi desa wisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pembangunan desa wisata Candirejo dapat dikatakan berhasil serta menjadikannya sebagai pilot project desa wisata di tingkat nasional.⁶ Di Surakarta, ekonomi kreatif yang berbasis Industri kreatif dengan melibatkan peran berbagai elemen seperti pemerintah, lembaga keuangan, asosiasi, mass media, agen (agen wisata dan event organizer), serta lembaga pendidikan dan pelatihan ternyata mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah. Kunci suksesnya adalah setiap elemen memiliki peran yang berbeda-beda dalam mendukung berkembangnya sektor industri kreatif di Kota Surakarta. Peran dari semua stakeholder dalam pengembangan industri kreatif Kota Surakarta saling terkait dan bersinergi.⁷

Kampoeng Pesindon telah dikenal luas oleh masyarakat sebagai salah satu desa pengrajin batik di Pekalongan. Ia dikenal sebagai pengrajin Batik, khususnya di luar Pekalongan. Kampoeng Pesindon, yang dipimpin oleh

⁵ Arina Romaria, Economic Resilience Industri Kreatif Gunamenghadapi Globalisasi dalam rangka ketahanan Nasional, Jurnal Ilmu Sosial, Vol. 15 No. 1, September 2018, hal. 38-39.

⁶ Purwaningsih, E. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Candirejo*. Jurnal Jantra, Vol. 5 No. 9, 2010, hal. 783-792.

⁷ Isa, M. (2016). Model penguatan kelembagaan industri kreatif kuliner sebagai upaya pengembangan ekonomi daerah.

industri perabot rumah tangga batik, terus bertahan dalam perkembangan perkotaan dan modernisasi. Keberadaan industri keluarga batik di kawasan kampoeng pesindon selalu bertahan, dan diwariskan secara turun temurun hingga saat ini menjadi pelopor terbentuknya desa wisata batik pesindon itu sendiri. Kampoeng Pesindon bukanlah sebuah kelurahan yang direncanakan menjadi tujuan wisata. Keberadaan Kampoeng Wisata Batik Pesindon lebih bertumpu pada batik sebagai produk utama, bukan produk kelas atas, tetapi juga karena munculnya kembali trend batik Indonesia. Kampung Wisata Batik Pesindon ini hadir untuk terus menjaga budaya batik yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat kampoeng Pesindon. Sebelum berdirinya Kampoeng Wisata Batik Pesindon, Kampoeng Batik Kauman sudah selesai dibangun. Masyarakat kampoeng Pesindon merasa potensinya tidak kalah dengan kampoeng Kauman, dan mereka mulai bekerja keras membangun objek wisata baru. Masyarakat kampoeng Pesindon berinisiatif untuk memajukan kampoeng Pesindon dan mengikuti lomba K3 tingkat kota Pekalongan. Lomba ini menjadikan kampoeng Pesindon juara kelas satu di Kota Pekalongan. Dengan menggunakan dana yang diperoleh dari hasil lomba, warga mulai menata dan memperbaiki kawasan kampoeng Pesindon. Dari segi industri batik atau wilayah terorganisir, upaya warga kampoeng Pesindon tidak berhenti sampai di situ saja, baik dari segi industri batik maupun wilayah terorganisir warga kampoeng Pesindon berharap dapat terbentuk Sebuah kawasan wisata batik.

Sasaran dari kawasan wisata batik yang akan datang antara lain melestarikan batik sebagai warisan budaya bangsa dan meningkatkan

perekonomian para pelaksana industri batik dan warga kampoeng Pesindon dan sekitarnya. Saran dari masyarakat kampoeng Pesindon ini selanjutnya disampaikan kepada Pemerintah Kota Pekalongan yang mendapat respon yang baik dan semangat yang penuh. Terbentuknya Kampung Wisata Batik Pesindon menunjukkan upaya yang baik untuk mengembalikan Kawasan Industri Batik menjadi kawasan wisata belanja. Pembangunan kampoeng wisata pesindon bukanlah proses jangka pendek, faktor sejarah dan rangkaian peristiwa sebelumnya merupakan bagian dari proses terbentuknya kampoeng wisata batik pesindon.

Dari uraian latar belakang diatas penulis mengambil judul dalam penelitian ini ***“PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA BATIK DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Kampoeng Batik Pesindon Kecamatan Pekalongan Barat)”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penegasan istilah yang telah di jelaskan, maka di dapatkan rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Kampoeng Batik Pesindon Kecamatan Pekalongan Barat sebagai wujud kebangkitan ekonomi kreatif lokal?
2. Bagaimana peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengusaha Batik Pesindon Kecamatan Pekalongan Barat di tinjau dari prespektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan permasalahan yang sudah dikemukakan di atas, hingga tujuan yang mau dipakai dalam riset ini merupakan:

1. Untuk menjelaskan sejarah berdirinya Kampoeng Batik Pesindon Kecamatan Pekalongan Barat sebagai wujud kebangkitan ekonomi kreatif local dan
2. Untuk menganalisis peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengusaha Batik Pesindon Kecamatan Pekalongan Barat di tinjau dari prespektif ekonomi Islam

D. Manfaat Penelitian

Riset ini diharapkan supaya bisa membagikan manfaat dari segi praktis serta teoritis

1. Manfaat Praktis

- 1) Peneliti adalah membagikan pengetahuan ekonomi kreatif kepada warga ataupun pembaca tentang berartinya mempunyai skill dan keuletan dalam melaksanakan aktivitas kerajinan batik.

- 3) Pemerintah Daerah adalah memberikan masukan dan rujukan kepada pemerintah selaku pemberi kebijakan buat lebih mencermati pengrajin batik di Kampoeng Batik Pesindon.
- 4) Penulis adalah sebagai tugas akademik ialah buat memenuhi salah satu ketentuan guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi serta Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
- 5) Bagi Para Pengusaha Batik Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi Islam mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan kepada para pengusaha Batik guna menentukan langkah yang tepat dalam meningkatkan pendapatan.

2. Manfaat Teoritis

- 1). Hasil riset ini diharapkan bisa dijadikan bahan sumbangan konsep dan teoritis tentang ekonomi kreatif dan kajian tentang ekonomi Islam yang berbasis pengembangan ekonomi kreatif
- 2) Riset ini diharapkan bermanfaat untuk orang lain berminat melaksanakan riset lebih luas lagi dalam meningkatkan pengamat mengenai pengembangan ekonomi kreatif.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sistematika penulisan, peneliti membaginya menjadi lima pokok bahasan yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II: KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang pembahasan objek yang diteliti, berupa landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisitentang jenis dan pendekatan penelitian, temat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, serta langkah-langkah penelitian

BAB IV: ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil temuan riset dan analisis tentang sejarah berdirinya Kampoeng Batik Pesindon dan Peran Ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengusaha Batik Pesindon Kecamatan Pekalongan Barat di tinjau dari prespektif ekonomi Islam

BAB V: PENUTUP

Bab ini akan memaparkan tentang Kesimpulan dan Rekomendasi

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. berdirinya Kampung Batik Pesindon sehingga berhasil sebagai wujud kebangkitan ekonomi kreatif lokal sesungguhnya tidak bersifat instan melainkan melalui proses yang cukup pandang. Sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan di Pesindon adalah industri kreatif berbasis desain dan kerajinan batik. Kebangkitan ekonomi kreatif di Kampung batik Pesindon berhasil karena selain mendapatkan dukungan masyarakat juga dukungan Pemerintah Kota Pekalongan
2. Ekonomi Kreatif yang dikembangkan di Kampung Batik Pesindon ternyata tidak hanya sekedar menciptakan dan meningkatkan pendapatan bagi pengusaha batik saja tetapi juga dapat mendorong, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Dalam pembuatan produk batik yang dihasilkan oleh masing-masing pengusaha tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam hal mengelola, merawat, saling menguntungkan satu sama lain, dan bertanggung jawab dengan apa yang dikerjakan.

B. SARAN

1. Bagi pengusaha batik di Kampoeng Wisata Batik Pesindon terus memperbaharui inovasi-inovasi produk baik agar menjadi produk unggulan di bandingkan pengrajin yang lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan dalam ekonomi islam dengan menggunakan metode lain agar menyempurnakan penelitian ini.

Daftar Pustaka

Aisyah Nurul Fitriana, Irwan Noor, Ainul Hayat. Pengembangan Industri Kreatif

di Kota Batu (studi tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 2.

Arina Romarina, Economic Resilience Industri Kreatif Gunamenghadapi Globalisasi dalam rangka ketahanan Nasional, *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 15, No. 1, September 2018.

Arjana, I Gusti Bagus. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Bastoni, Hesti Andri. *Beginilah Rasulullah Berbisnis*. Bogor : Pustaka al-Bustan, 2013.

BINUS University, Dare To Think. *Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif*. Rangkaian Kolom Kluster 1, 2012.

Cica Sartika, M. Yani Balaka, Wali Aya Rumbia, Studi Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna, *jurnal Ekonomi (JE)* Vol.1 (1), April 2016.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an tafsir per kata Tajwid Kode*

Angka, yayasan Penyelenggara / Penafsiran Al-Qur'an Revisi Terjemah
Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an.

Diah Nur Fadlilah, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil*
(Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas
Diponegoro Semarang, 2012).

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. *Metode Penelitian Pendekatan Praktik*
Dalam Penelitian. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.

Esti Cemporaningsih, dkk, "*Ekonomi Kreatif sebagai poros pengembangan*
pariwisata di Kecamatan Kledug dan Bansari, Kabupaten
Temanggung", (Universitas Gajah Mada, 2020), vol. 12, h. 10.

Helda Ibrahim, et. al. analisis Keberlanjutan usaha pengrajin ekonomi
kreatif kerajinan sutera di provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Teknologi*
Industri Pertanian, 23 (3): 210-219 (2018).

Kotler & Keller. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13, Jilid 1, Jakarta:
Erlangga, 2008.

Karl E. Case, Ray C. Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi* edisi kedelapan, Jakarta:
Erlangga, 2007.

[http://www.kemenperin.go.id/download/5181/Undang-Undang-No-3-
Tahun- 2014-Perindustrian](http://www.kemenperin.go.id/download/5181/Undang-Undang-No-3-Tahun-2014-Perindustrian).

<http://kotakreatif.blogspot.co.id/2013/06/kampoeng-batik-pesindon.html>.

M. Th. Handayani, Ni Wayan Putu Arini, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah

Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga”.

Jurnal Sosial Ekonomi, Vol. 5, 2009.

Mankiw, Gregori. *Pengantar Ekonomi*. jilid 2, Jakarta: Erlangga, 2000.

Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta:

Kencana Penada Media Grup, 2007.

Naga, Muana. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Puspa Rini dan Siti Czafani, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan*

Lokal Oleh Pemuda Dalam Rangka Menjawab Tantangan Ekonomi

Global, *Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial dan Humaniora*, Vol. 1,

Desember 2010

Ratna Indarwati, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja dan Faktor-faktor yang*

Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Industri Kecil Genting

(Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi

Universitas Brawijaya Malang, 2006).

[Respository.usu.ac.id/bitstream/123456789/25165/2/reference.pdf](https://respository.usu.ac.id/bitstream/123456789/25165/2/reference.pdf).

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta, 2008.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Suryana. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah ide dan Menciptakan*

Peluang. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Wawancara dengan Ketua Paguyuban Kampoeng Wisata Batik Pesindon Bapak Achmad Budi Subekti, Pada tanggal 9 Maret 2020, pukul 09:30 WIB di kediaman rumahnya Pesindon Gang 3.

Wawancara dengan Pengrajin Batik Feno Bapak H. M. Freddy Wijaya, pada tanggal 12 April 2020, pukul 14:00 WIB di showroom Batik Feno.

Wawancara dengan pengrajin batik Larissa Bapak H. Drs. Eddywan, pada tanggal 12 April 2020, pukul 15:00 WIB, di showroom batik Larissa.

Wawancara dengan pengrajin Batik Dannis Art Bapak H. Kamaludin, pada tanggal 14 April 2020, pukul 10:00 WIB di showroom Batik Dannis Art.

Zuhdi Syaiful Anhar, *“Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) Karanglo Makmur di Dusun Karanglo Desa Sukoharjo Kabupaten Sleman, 2017)”*,